

Korem 082/CPYJ Menggelar Upacara Peringatan Hari Pahlawan 10 Nopember TA. 2023

Basory Wijaya - MOJOKERTO.PUBLIKJATIM.COM

Nov 10, 2023 - 14:06



Mojokerto,- Korem 082/CPYJ Menggelar Upacara Hari Pahlawan Ke-78, Tanggal 10 Nopember Tahun 2023 yang diikuti seluruh anggota Makorem dan Balak Aju Korem 082/CPYJ, bertempat di Lapangan Cikaran Asrama Korem 082/CPYJ Jalan Gajah Mada No. 4 Magersari Kota Mojokerto. Jumat (10/11/2023)

Komandan Korem 082/CPYJ Kolonel Inf Heri Rustandi diwakili Kasrem Letkol Inf Syarifuddin Liwang S.I.P. selaku Irup membacakan amanat Menteri Sosial RI Tri Rismaharini menyampaikan, bahwa Hari Pahlawan ke-78 ini, diperingati dengan mengusung tema "Semangat Pahlawan untuk Masa Depan Bangsa dalam Memerangi Kemiskinan dan Kebodohan".

Tema ini diangkat melalui renungan yang mendalam untuk menjawab ancaman

penjajahan modern yang kian nyata. Mengingat kita merupakan pasar yang besar dan dikaruniai begitu banyak sumber daya alam yang luar biasa seperti tanah yang subur, hasil laut yang melimpah, kandungan bumi yang menyimpan beragam mineral.



Inilah tantangan yang sesungguhnya bagi generasi penerus untuk mengelola kekayaan alam dan juga potensi penduduk Indonesia bagi kejayaan Bangsa dan Negara.

Ancaman dan tantangan ini akan kita taklukkan berbekal semangat yang sama seperti dicontohkan para pejuang 10 November 1945. Tidak mudah memang, tapi pasti bisa. Karena Pahlawan Bangsa telah mengajarkan kita nilai-nilai perjuangan. Nilai yang jika kita ikuti niscaya membawa jejak kemenangan.

Pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran serta mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara di atas kepentingan kelompok atau diri sendiri.

Dengan hanya berbekal bambu runcing, para Pahlawan dalam Pertempuran 10 November menghadapi musuh yang merupakan Pemenang Perang Dunia dengan persenjataan terbaiknya. Rakyat bergandeng tangan dengan para Tokoh Masyarakat dan Pemuka Agama berikut pengikutnya, bersama laskar-laskar pemuda dan pejuang dari seantero Nusantara, semuanya melebur menjadi satu. Merdeka atau Mati !

Bersyukur saat ini, semangat untuk berantas kebodohan dan perangi kemiskinan dapat dilihat dan dirasakan denyutnya di seluruh pelosok Negeri. Semangat yang berasal dari nilai perjuangan Pahlawan Bangsa di tahun 1945. Semangat yang membawa kita menolak kalah dan menyerah pada keadaan. Menyatukan kita dalam upaya mewujudkan kehidupan kebangsaan yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Serta memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Bersama kita bangun usaha dan ekonomi kerakyatan yang akan menjadikan Indonesia tumbuh menjadi negara yang makin maju, makin sejahtera. Dalam sambutannya Menteri Sosial RI yang di bacakan Kasrem. (Penrem CPYJ).